

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah kesehatan atau suatu kejadian secara objektif (Imas Masturoh, 2018). Penelitian ini akan menggambarkan Tingkat pengetahuan Wanita usia subur yang terlibat dalam aktivitas Lembaga keuangan mikro tentang kanker payudara

B. Variabel yang Diukur

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang kanker payudara pada wanita usia subur yang terlibat dalam aktivitas Lembaga keuangan mikro tentang kanker payudara.

C. Definisi Konseptual

Definisi konseptual menurut (Sugiyono, 2012) Merupakan konsep dipahami dan diterapkan agar mempermudah penelitian dalam mengaplikasikannya di lapangan.

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah Kanker Payudara. jenis tumor ganas yang mempengaruhi jaringan payudara (WHO, 2023). Kanker payudara adalah kondisi di mana sel-sel abnormal tumbuh di payudara dan memiliki kemampuan untuk berkembang biak dan menyebar ke

bagian tubuh lainnya. (National Cancer Institute, 2023). Kanker payudara adalah kanker yang dimulai di sel-sel payudara (American Cancer Society (ACS), 2023)

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan	Tahu dan paham mengenai	Menggunakan kuesioner terdiri dari pertanyaan.	Pengetahuan kanker payudara	Ordinal
	1. Pengertian Kanker Payudara	Pengukuran menggunakan skala Guttman yaitu :	Baik = 76%-100%	Pengetahuan kanker payudara
	2. Faktor Risiko Kanker Payudara	1. Favorable “Ya” sekor 1 “Tidak” sekor 0	cukup = 56-75%	Pengetahuan kanker payudara
	3. Gejala dan Tanda Kanker Payudara	2. Unfavorabel “ya” sekor 0 “tidak” sekor 1	tentang kanker payudara kurang = < 55%	Pengetahuan kanker payudara
	4. Metode deteksi dini			
	5. Program skrining kanker payudara			

E. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau objek dalam konteks penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. (Sari, 2019) Populasi

pada penelitian ini adalah Wanita usia subur yang terlibat dalam aktivitas Lembaga keuangan mikro. Terdapat 1662 wanita usia subur yang menjadi anggota koperasi mitra dhuafa dan sebanyak 187 wanita usia subur yang terlibat dalam aktivitas Lembaga keuangan mikro Koperasi Mitra Dhuafa yang terpilih berdasarkan letak Kumpulan di dekat wilayah Cabang KOMIDA Ajibarang yakni wilayah Kecamatan Ajibarang, Kecamatan Cilongok & Kecamatan Pasiraman

F. Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Sehingga, pada penelitian ini jumlah total sampel yang diinginkan (n), menggunakan Rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

N = ukuran total populasi.

e = tingkat kesalahan yang dapat diterima.

Wanita usia subur yang terlibat dalam aktivitas lembaga keuangan mikro Koperasi Mitra Dhuafa yang diberi edukasi kesehatan tentang kanker payudara, memiliki jumlah populasi sebesar 187 di Banyumas dengan Tingkat kesalahan sebesar 0,05, sehingga didapat perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

$$n = \frac{187}{1 + 187 \times (0,05^2)}$$

$$n = \frac{187}{1 + 187 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{187}{1 + 0,4675}$$

$$n = \frac{187}{1,4675}$$

$$n \approx 128$$

Sehingga, diperlukan pengambilan sampel yang merupakan Wanita subur di Banyumas 128 orang.

G. Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Droopout

Dalam penelitian ini, kriteria inklusi dan eksklusi diberlakukan untuk memastikan kevalidan sampel. Kriteria inklusi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Wanita usia subur berusia 18 – 49 tahun.
2. Terlibat secara aktif dalam aktivitas Koperasi Mitra Dhuafa.

Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi:

1. Wanita usia subur yang tidak bersedia memberikan informasi pribadi.
2. Tidak hadir dalam kumpulan KOMIDA

Mengingat kemungkinan adanya subjek yang berusia diatas 49 tahun, dan bukan merupakan bagian dari kriteria inklusi selama proses penelitian, maka ditambahkan variable drop-out 10%, jumlah sampel yang direkrut akan ditambahkan sebesar 10% dari jumlah keseluruhan sampel yang telah ditentukan. Dengan jumlah sampel awal sebanyak 128 orang, penambahan

10% menghasilkan 13 orang tambahan, sehingga jumlah total sampel yang direkrut menjadi 141 orang.

Penambahan ini bertujuan untuk memastikan bahwa jumlah sampel yang tersedia tetap memadai untuk analisis data, meskipun terjadi pengurangan jumlah subjek selama proses penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan oleh peneliti pada saat kumpulan center dan didampingi langsung oleh peneliti di satu waktu dengan tempat yang berbeda dengan lama pengisian kurang lebih 15 menit.

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti sendiri. Responden diminta untuk menanggapi pernyataan dengan memilih kategori jawaban "Benar" atau "Salah". Jawaban yang dianggap sesuai (favorabel) diberi skor 1, sedangkan jawaban yang tidak sesuai (tidak favorabel) diberi skor 0.

I. Uji Validitas & Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji validitas konten akan dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang dikembangkan memiliki relevansi dan keterwakilan yang baik terhadap variabel yang diteliti. Uji validitas konten akan dilakukan melalui expert judgment yaitu Ibu Anita Yuliani, S.ST.,M.KM., Bdn, di mana kuesioner telah dinilai oleh Dosen di bidang kesehatan reproduksi. Ibu Anita Yuliani, S.ST.,M.KM., Bdn mengevaluasi

setiap item dalam kuesioner untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dan mampu mengukur konsep yang ingin diteliti. Rekomendasi dan saran dari ahli akan digunakan untuk menyempurnakan kuesioner sebelum digunakan dalam penelitian.

Setelah validasi, reliabilitas kuesioner akan diuji untuk memastikan bahwa alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksudkan. Uji reliabilitas akan dilakukan dengan menguji kuesioner kepada 30 orang Wanita Usia Subur (WUS) yang terlibat dalam aktivitas Koperasi Mitra Dhuafa di Cabang Tanjungsari. Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden akan dianalisis untuk menentukan koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam pengukuran, sehingga dapat diandalkan untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian

J. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir. Adapun tahapan pengumpulan data tersebut sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan mengenai tentang kanker payudara
- b. Mengajukan proposal penelitian
- c. Mengajukan persetujuan etik kepada komite etik Universitas Aisyiyah Bandung

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan perizinan penelitian
- b. Memberikan informed consent
- c. Menemui wanita usia subur yang terlibat dalam aktivitas Lembaga keuangan mikro
- d. Pengisian kuesioner didampingi oleh peneliti

3. Tahap Akhir

- a. Mengelola hasil kuesioner
- b. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian
- c. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan

K. Teknik Pengolahan Data dan Uji Analisa Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Tahap tahap dilakukan di dalam pengolahan data (Notoatmodjo, 2014), adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Hasil kuesioner dari responden harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir.

b. *Coding*

Coding data merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka /bilangan. Kegunaan dari coding adalah

untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat saat *entry* data. *Entry* data adalah *transfer coding* dari data kuesioner ke *software*. Pengkodean data dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada respon jawaban responden untuk memudahkan proses pencatatan data. Pemberian kode pada data adalah menterjemahkan data dalam kode-kode yang biasanya dalam bentuk angka, dengan tujuan untuk dipindahkan ke dalam sarana penyimpanan misalnya komputer dan analisa berikutnya. Dengan data sudah dirubah dalam bentuk angka-angka, maka peneliti akan mudah mentransfer ke dalam program dengan menggunakan *software* spss untuk dilakukan analisa.

c. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

d. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 16 untuk Windows. Analisis data meliputi analisis univariat dengan menggunakan uji distribusi frekuensi yang

disajikan dalam bentuk persentase. Menurut (Sugiyono, 2012) Analisis univariat adalah metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau memeriksa satu variabel tunggal. Analisis ini tidak mempertimbangkan hubungan antara variabel-variabel yang lain, maka analisis statistik yang dipilih dalam penelitian ini adalah Analisa univariat, seperti yang akan dijelaskan di bawah ini:

a. Analisis *Univariat*

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat pada umumnya hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya proporsi setiap jawaban (Notoatmodjo, 2014: 182). Analisis *univariat* pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeksripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis *univariat* untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Artinya analisis pada penelitian ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase

fi = Frekuensi

n = Jumlah Responden

Pada penelitian ini dijamin kerahasiaan dari objek penelitian. Untuk menjamin kerahasiaan pada lembar kuesioner, peneliti akan membuat kuesioner tidak diberi kebutuhan info pribadi seperti Nama dan Alamat, ataupun data sensitive lainnya yang dapat menunjukkan informasi responden dan merusak objektivitas penelitian.

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Pada bagian akhir ataupun awal kuesioner, peneliti akan menambahkan paragraph yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan kepada siapapun. Data yang digunakan hanya akan diolah dan disusun untuk menjadi penelitian yang akan dipublikasikan ke jurnal ilmiah, dengan tetap menekankan juga pada aspek *anonymity* pada artikel jurnal yang akan di publish tersebut.